



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI LEMBAGA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH 2011-2012

PERHATIAN

1. Daftar isian ini digunakan untuk mencatat Keterangan dan Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah Tahun 2011-2012. Daftar ini dikirim ke BPS paling lambat akhir **Bulan Mei 2013**.
2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.
4. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).
5. Survei ini tidak memungut biaya apapun.



BADAN PUSAT STATISTIK

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian kuesioner:
 - o Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - o Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - o Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (right justified).
 - o Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

Mohon kuesioner yang telah terisi lengkap dikembalikan kepada pencacah dari BPS provinsi setempat atau

Sub Direktorat Statistik Keuangan

Badan Pusat Statistik

Gedung 2 Lantai 7

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon : (021) 381 0291-4, pes: 6312 Fax : (021) 350 6639

e-mail : statkeu@bps.go.id; dewik@bps.go.id

Kode KBLI

6	4	1	3
---	---	---	---

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)					
1. Provinsi		<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>					
2. Kabupaten/Kota *)		<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>					
3. Kecamatan		<table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>					
4. Kelurahan/Desa *)		<table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>					
5. Nama Lengkap Perusahaan/Usaha :							
6. Alamat Perusahaan/Usaha :							
Kode pos : <table border="1" style="display: inline-table; width: 80px; height: 20px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>							
Nomor Telepon : (.....) Ext: E-mail : Nomor Fax. : (.....) Homepage :							
7. Pejabat Penghubung / Contact Person							
a. Nama :							
b. Jabatan :							
c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi :							
d. E-mail :							

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN USAHA

Rincian 1 : Bentuk badan hukum/badan usaha

Rincian 2 : Tahun mulai beroperasi secara komersial

Rincian 3 : Jenis Perbankan Syariah

Bank dibedakan menjadi 3 yaitu Bank Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah, pilih salah satu kode yang sesuai.

Bank Umum Syariah (KBLI : 64131): kegiatan perbankan yang utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan syirkah yang aturannya mengikuti syariat Islam, serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit.

BPR Syariah (KBLI : 64132): kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan syirkah serta memberi pembiayaan berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat dengan mengikuti syariat Islam.

BMT (KBLI : 64150): merupakan lembaga keuangan mikro yang bertujuan untuk mengembangkan usaha-usaha ekonomi produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan membantu pembiayaan kegiatan usaha ekonomi anggota dan masyarakat lingkungannya.

Rincian 4 : Khusus Kantor Pusat/Induk

Tuliskan jumlah kantor yang dimiliki dibedakan menjadi 4 yaitu Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas/Unit Pembantu, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Rincian 5 : Jenis produk Bank Syariah

Tuliskan banyaknya nasabah dan nilai dari jenis produk bank.

Rincian 5.a : Usaha Pendanaan

Usaha pendanaan berasal dari:

- 1). **Giro:** simpanan pihak lain yang dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek, bilyet giro, ATM, atau pembayaran lain.
- 2). **Tabungan:** simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati.
- 3). **Deposito:** simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan bank.

Rincian 5.b : Usaha Jasa

Jumlah pemegang kartu ATM: banyaknya nasabah yang terdaftar sebagai pengguna kartu ATM.

Rincian 5.c : Usaha Pembiayaan

Mudharabah: pembiayaan kerjasama antara bank dan pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*). Pembagian keuntungan disesuaikan dengan nisbah yang sudah disepakati.

Musarakah: kerjasama perkongsian dana yang dilakukan oleh dua atau lebih anggota perkongsian dalam suatu usaha yang dijalankan oleh pelaksana usaha.

Murabahah: akad jual beli antara nasabah dengan bank. Bank membelikan kebutuhan investasi nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati.

Salam: pembelian dengan pembayaran dimuka atas hasil pertanian dengan kriteria tertentu dari petani (nasabah 1) dan dijual kembali kepada pihak lain (nasabah 2) dengan jangka waktu pengiriman yang ditetapkan bersama.

Istishna': pembiayaan yang diberikan dalam rangka pemesanan suatu barang. Jumlah yang diberikan sesuai dengan tahap penyelesaian barang yang dipesan.

Ijarah: pembiayaan berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Qardh: pinjaman yang diberikan oleh bank kepada pihak kedua yang dikembalikan sebesar pokok pinjaman.

Lainnya: Selain yang disebutkan sebelumnya, seperti rahn, kafalah, dan sharf.

BLOK II: KETERANGAN USAHA						
(1)				(2)		
1. Bentuk badan hukum/badan usaha: PT/PT(Persero)/Perum 1 Firma 4 Perwakilan perusahaan asing 6 Koperasi 2 Yayasan 5 Perorangan 7 CV 3						
2. Tahun mulai beroperasi secara komersial :						
3. Jenis Perbankan Syariah : Bank Umum Syariah [64131] 1 BPR Syariah [64132] 2 BMT [64150] 3						
4. Khusus Kantor Pusat / Induk : Banyaknya Kantor Cabang : Kantor Banyaknya Kantor Cabang Pembantu : Kantor Banyaknya Kantor Kas/Unit Pembantu : Kantor Banyaknya Anjungan Tunai Mandiri (ATM) : Unit						
5. Jenis Produk Bank Syariah pada Tahun 2012 :				Nasabah		Nilai (Juta Rp)
a. Usaha Pendanaan						
1). Giro						
2). Tabungan						
3). Deposito						
b. Usaha Jasa						
Jumlah Pemegang Kartu ATM						
c. Usaha Pembiayaan						
1). Mudharabah						
2). Musyarakah						
3). Murabahah						
4). Salam						
5). Istishna						
6). Ijarah						
7). Qardh						
8). Lainnya						

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

Rincian 6 : Ikhtisar Keuangan

Adalah ringkasan keuangan yang berasal dari laporan Laba/Rugi dan Neraca yang meliputi:

- a. Total Aset
- b. Total Aktiva Produktif
Aktiva Produktif meliputi penanaman dana bank dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, dan lainnya yang dapat menghasilkan pendapatan bagi bank.
- c. Total Ekuitas
- d. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib
- e. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer
- f. Pendapatan Operasional (termasuk Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib)
- g. Beban Operasional (termasuk Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer)
- h. Laba Sebelum Pajak
- i. Laba Setelah Pajak

Rincian 7 : Rasio Keuangan

Rasio keuangan bank meliputi:

- a. Permodalan
CAR : Perbandingan antara Modal dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko).
- b. Kualitas Aktiva
NPF : Perbandingan antara Pembiayaan yang Bermasalah dengan Total Pembiayaan.
- c. Rentabilitas
ROA : Perbandingan antara Laba Sebelum Pajak dengan Total Aset.
ROE : Perbandingan antara Laba Setelah Pajak dengan Total Ekuitas.
BOPO : Perbandingan antara Total Beban Operasional dengan Total Pendapatan Operasional.
- d. Likuiditas
FDR : Perbandingan antara Pembiayaan yang Diberikan dengan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun bank.

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]	
(1)	(2)
6. Ikhtisar Keuangan Tahun 2012 : a. Total Aset b. Total Aktiva Produktif c. Total Ekuitas d. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib e. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer f. Pendapatan Operasional g. Beban Operasional h. Laba Sebelum Pajak i. Laba Setelah Pajak	Nilai (Juta Rp)
7. Rasio Keuangan Tahun 2012 (%) : a. Permodalan 1). CAR b. Kualitas Aktiva 1). NPF c. Rentabilitas 1). ROA 2). ROE 3). BOPO d. Likuiditas 1). FDR	

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

Blok ini digunakan untuk mencatat banyaknya pekerja/karyawan yang dirinci menurut jenjang pendidikan. Disamping itu blok ini juga mencatat balas jasa untuk seluruh pekerja berupa uang atau barang selama tahun 2012. Apabila balas jasa yang diberikan kepada pekerja/karyawan berupa barang maka terlebih dahulu dirupiahkan (diperkirakan harganya).

Rincian 1 : Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan (tidak termasuk pekerja asing)

Pekerja dibayar: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak: pekerja yang bekerja dengan perjanjian kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.

Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan tertinggi yang diselesaikan/ditamatkan keadaan 31 Desember 2012

Contoh : Seorang pekerja yang pernah kuliah tetapi tidak selesai, maka dianggap tamat SMA.

Rincian 2 : Pekerja tidak tetap. Cukup Jelas.

Rincian 3 : Pekerja asing

Pengisiannya agar memperhatikan 1). Pekerja Tetap 2). Pekerja Kontrak

Rincian 4 : Total pekerja (rincian 1.g. kol (6) + rincian 2 + rincian 3.a + rincian 3.b)

Rincian 5 : Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah)

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

a. **Upah/gaji** adalah balas jasa untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang.

b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Tunjangan lainnya terdiri dari :

c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya**

d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**

e. **Tunjangan asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan: (tidak termasuk Pekerja Asing)

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP ke bawah					
b. SMA dan sederajat					
c. D I / D II					
d. Sarjana Muda / D III					
e. D IV dan S1					
f. S2 / S3					
g. Jumlah					

2. Pekerja tidak tetap

3. Pekerja Asing: a. Pekerja Tetap
b. Pekerja Kontrak

4. Total Pekerja (r.1g kol.6 + r.2 + r.3a + r.3b)

5. Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah):

Balas jasa	Pekerja Non Asing	Pekerja Asing	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap			
b. Pekerja Kontrak			
c. Pekerja Tidak Tetap			
d. Jumlah			

Pekerja dibayar adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon.

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

BLOK IV: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

Rincian 1 : Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%?

Cukup jelas.

Rincian 2.a. : Persentase permodalan

Status permodalan perusahaan dikategorikan menjadi PMDN, PMA, atau Non Fasilitas. Jadi hanya ada satu kode yang dilingkari.

1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

2. Penanaman Modal Asing (PMA)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

3. Non Fasilitas

Suatu perusahaan yang status permodalannya dikelompokkan dalam kategori ini apabila permodalan perusahaan dalam rangka usahanya tidak mendapat fasilitas dari BKPM atau BKPMMD.

Catatan:

Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari:

- Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden.
- Perusahaan yang telah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

Rincian 2.b.: Apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%?

Rincian ini diisi jika Rincian 2.a. berkode 2.

Kepemilikan INDIVIDUAL adalah kepemilikan oleh satu nama perusahaan atau perorangan sebesar minimal (lebih besar sama dengan) 10%.

Rincian 3 : Informasi pemegang saham asing dan nilai modal yang ditanamkan:

Tuliskan nama perusahaan atau individu pemegang saham asing di perusahaan ini, asal negara pemegang saham, bidang usaha pemegang saham, nilai buku dan persentase kepemilikan modal terhadap total saham pada perusahaan ini.

Urutkan nama pemegang saham asing mulai dari yang terbesar sampai dengan yang terkecil.

Nilai Buku adalah harga pembelian/perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

BLOK IV: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

(1)

(2)

1. Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%?

ya 1 tidak 2

☐

2. Informasi kepemilikan perusahaan:

a. Status Penanaman modal:

PMDN 1 PMA 2 Non fasilitas 3

☐

b. Bila rincian 2.a. berkode 2, apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%?

ya 1 tidak 2 → langsung ke blok V

☐

3. Informasi pemegang saham asing dan nilai modal yang ditanamkan:

Pemegang Saham			Kepemilikan Modal Tahun 2012	
Nama Pemegang Saham Asing	Negara	Bidang Usaha	Nilai Buku*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

*) juta rupiah

BLOK V: LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2011 - 2012

A. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian 1 : Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib dari jual beli, sewa, dan bagi hasil

Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib meliputi pendapatan dari: (a) Jual beli: murabahah, salam, dan istishna; (b) Sewa: ijarah; (c) Bagi hasil: mudharabah dan musyarakah.

Rincian 2 : Pendapatan usaha utama lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah.

Rincian 3 : Pendapatan imbalan jasa perbankan

Pendapatan dari administrasi, provisi, dan komisi dari usaha pembiayaan maupun non pembiayaan, termasuk juga pendapatan usaha lainnya.

Rincian 4 : Pendapatan imbalan investasi terikat

Pendapatan atau imbalan berupa fee atas dana investasi terikat.

Rincian 5 : Lainnya. Cukup Jelas.

B. BEBAN OPERASIONAL

Rincian 1 : Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank.

Rincian 2 : Beban tenaga kerja. Cukup Jelas.

BEBAN TENAGA KERJA YANG TERDAPAT PADA RINCIAN B.2 KOLOM (3) = BIAYA BALAS JASA PEKERJA YANG TERDAPAT PADA ISIAN BLOK III RINCIAN 8

Rincian 3 : Beban administrasi dan umum

Meliputi administrasi pembiayaan, pendapatan administrasi giro, tabungan, dan kartu, pendapatan transaksi valuta asing, provisi dan komisi dari pembiayaan dan non pembiayaan, dan lain-lain.

Rincian 4 : Beban penyusutan dan amortisasi. Cukup Jelas.

Rincian 5 : Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Kewajiban komitmen dan kontinjensi terdiri dari kewajiban komitmen lain-lain dan kewajiban kontinjensi berupa penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi.

Rincian 6 : Lainnya. Cukup Jelas.

C. LABA (RUGI) OPERASIONAL

Hasil pengurangan antara Rincian A dengan Rincian B.

D. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah pendapatan non operasional yang tidak termasuk dalam rincian A 1 - 5, serta beban non operasional yang tidak termasuk pada rincian B 1 - 6.

E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN HAK MINORITAS

Hasil pengurangan atau penjumlahan antara Rincian C dengan Rincian D.

F. PAJAK PENGHASILAN

Jumlah taksiran pajak penghasilan yang harus dibayar oleh bank.

G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS

Hasil pengurangan antara Rincian E dengan Rincian F.

H. HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Bagian hasil usaha dan bagian aset neto dari anak perusahaan yang tidak dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh induk perusahaan.

I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Hasil pengurangan antara Rincian G dengan Rincian H.

J. SALDO LABA (RUGI) AWAL TAHUN. Cukup Jelas.

K. DIVIDEN

Distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi.

L. LAINNYA

Jika diberikan indikasi mengenai pembatasan terhadap saldo laba, misalkan akan dicadangkan.

M. SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN. Cukup Jelas.

BLOK V: LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2011-2012 (RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib dari jual beli, sewa, dan bagi hasil		
2. Pendapatan usaha utama lainnya		
3. Pendapatan imbalan jasa perbankan		
4. Pendapatan imbalan investasi terikat		
5. Lainnya		
B. BEBAN OPERASIONAL	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (investasi tidak terikat)		
2. Beban tenaga kerja		
3. Beban administrasi dan umum		
4. Beban penyusutan dan amortisasi		
5. Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi		
6. Lainnya		
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL (A-B)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Pendapatan non-operasional		
2. Beban non-operasional		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN HAK MINORITAS (C+/-D)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
F. PAJAK PENGHASILAN		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS (E-F)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
H. HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (G-H)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
J. SALDO LABA (RUGI) AWAL TAHUN		
K. DIVIDEN		
L. LAINNYA		
M. SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN (I+/-J-K+/-L)	<u>.....</u>	<u>.....</u>

BLOK VI: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012

ASET

Rincian 1 : Kas

Yang dimasukkan dalam rincian kas ini adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Rincian 2 : Giro pada Bank Indonesia

Yang dimasukkan dalam rincian giro pada Bank Indonesia adalah saldo rekening giro bank baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing di Bank Indonesia.

Rincian 3 : Giro pada bank lain

Yang dimasukkan dalam rincian giro pada bank lain adalah simpanan pada bank lain, baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran atau pemindahbukuan.

Rincian 4 : Penempatan pada Bank Indonesia

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah penempatan/tagihan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing kepada Bank Indonesia seperti Serifikat Bank Indonesia Syariah.

Rincian 5 : Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka mudharabah, investasi mudharabah, dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Rincian 6 : Efek-efek

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah surat berharga syariah seperti obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Rincian 7 : Piutang

Meliputi tagihan yang timbul dari pembiayaan Murabahah, Istishna, dan Salam, termasuk piutang dari sewa (ijarah).

Rincian 8 : Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu. Meliputi pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Rincian 9 : Pinjaman qardh. Cukup Jelas.

Rincian 10 : Persediaan

Aset yang dibeli untuk dijual kembali kepada klien.

Rincian 11 : Tagihan dan kewajiban akseptasi. Cukup Jelas.

Rincian 12 : Aset yang diperoleh untuk ijarah

Yang dimasukkan dalam rekening ini adalah sebesar nilai buku dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Rincian 13 : Aset istishna dalam penyelesaian

Aset istishna dalam penyelesaian adalah aset istishna yang masih dalam proses pembuatan.

Rincian 14 : Penyertaan saham

Penanaman dana bank dalam bentuk saham baik dalam rupiah maupun valuta asing pada bank atau perusahaan lembaga keuangan bukan bank untuk tujuan investasi jangka panjang dan tidak untuk diperjualbelikan. Termasuk dalam cakupan penyertaan adalah penyertaan modal sementara.

Rincian 15 : Aset tetap dan akumulasi penyusutan

Aset tetap disajikan sebesar jumlah tercatat (*carrying amount*), yaitu nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Rincian 16 : Aset pajak tangguhan

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya: (a) perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, dan (b) sisa kompensasi kerugian.

Rincian 17 : Biaya dibayar di muka. Cukup Jelas.

Rincian 18 : Aset lainnya. Cukup Jelas.

BLOK VI: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 (RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
ASET		
1. Kas		
2. Giro pada Bank Indonesia		
3. Giro pada bank lain		
4. Penempatan pada Bank Indonesia		
5. Penempatan pada bank lain		
6. Efek-efek		
7. Piutang		
a. Murabahah		
b. Salam		
c. Istishna		
d. Ijarah		
8. Pembiayaan		
9. Pinjaman qardh		
10. Persediaan		
11. Tagihan dan kewajiban akseptasi		
12. Aset yang diperoleh untuk ijarah		
13. Aset istishna dalam penyelesaian		
14. Penyertaan saham		
15. Aset tetap dan akumulasi penyusutan		
16. Aset pajak tangguhan		
17. Biaya dibayar di muka		
18. Aset lainnya		
TOTAL ASET		

BLOK VI: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 [LANJUTAN]

KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS

A. KEWAJIBAN

Rincian 1 : Kewajiban segera

Kewajiban segera adalah kewajiban bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat/perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Rincian 2 : Bagi hasil yang belum dibagikan

Bagi hasil yang belum dibagikan merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah.

Rincian 3 : Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Rincian 4 : Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA).

Rincian 5 : Kewajiban pada bank lain

Kewajiban pada bank lain meliputi kewajiban ATM Bersama dan kewajiban ATM Prima.

Rincian 6 : Surat berharga yang diterbitkan

Berupa surat pengakuan utang, wesel, saham obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatifnya.

Rincian 7 : Utang pajak. Cukup Jelas.

Rincian 8 : Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi.

Taksiran kerugian akibat tidak dipenuhinya komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

Rincian 9 : Pinjaman yang diterima

Dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Rincian 10 : Kewajiban lainnya. Cukup Jelas.

Rincian 11 : Pinjaman subordinasi

Pinjaman dari Bank Indonesia sebagai tambahan modal kerja Bank.

B. DANA SYIRKAH TEMPORER

Meliputi tabungan dan deposito mudharabah dari bank maupun bukan bank.

C. HAK MINORITAS

Hak minoritas adalah bagian hasil usaha dan bagian aset neto dari anak perusahaan yang tidak dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh induk perusahaan.

D. EKUITAS

Rincian 1 : Modal saham

Terdiri dari modal dasar dan modal disetor.

Rincian 2 : Tambahan modal disetor

Meliputi agio saham dan disagio saham.

Rincian 3 : Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Selisih akibat proses penjabaran laporan keuangan kantor cabang atau perusahaan anak di luar negeri.

Rincian 4 : Selisih penilaian kembali aset tetap

Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap dibukukan dalam kelompok modal.

Rincian 5 : Laba (rugi) yg belum direalisasi dari surat berharga. Cukup Jelas.

Rincian 6 : Pendapatan komprehensif lainnya

Pos-pos keuntungan dan kerugian yang tidak diakui dalam laporan laba rugi.

Rincian 7 : Saldo laba (rugi)

Akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen dan koreksi laba-rugi periode lalu, serta tidak dibagikan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

**SALDO LABA (RUGI) PADA BLOK VI RINCIAN D.7 = SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN
PADA BLOK V RINCIAN M UNTUK MASING-MASING TAHUN 2011 & 2012**

TOTAL ASET = TOTAL KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS

BLOK VI: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 (RUPIAH) [LANJUTAN]

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		
A. KEWAJIBAN	=====	=====
1. Kewajiban segera		
2. Bagi hasil yang belum dibagikan		
3. Simpanan	=====	=====
a. Giro wadiah		
b. Tabungan wadiah		
4. Simpanan dari bank lain		
5. Kewajiban pada bank lain		
6. Surat berharga yang diterbitkan		
7. Utang pajak		
8. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		
9. Pinjaman yang diterima		
10. Kewajiban lainnya		
11. Pinjaman Subordinasi		
B. DANA SYIRKAH TEMPORER (DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT)	=====	=====
1. Dana syirkah temporer dari bukan bank:	=====	=====
a. Tabungan mudharabah		
b. Deposito mudharabah		
2. Dana syirkah temporer dari bank:	=====	=====
a. Tabungan mudharabah		
b. Deposito mudharabah		
C. HAK MINORITAS	=====	=====
D. EKUITAS	=====	=====
1. Modal saham		
2. Tambahan modal disetor		
3. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		
4. Selisih penilaian kembali aset tetap		
5. Laba (rugi) yg belum direalisasi dari surat berharga		
6. Pendapatan komprehensif lainnya		
7 Saldo laba (rugi)		
TOTAL KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKIUTAS (A+B+C+D)	=====	=====

BLOK VII: CATATAN

Blok ini digunakan untuk memberikan catatan mengenai isian-isian kuesioner. Berikan catatan-catatan jika diperlukan dengan singkat dan jelas.

BLOK VIII: PENGESAHAN

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam kuesioner diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui nama, jabatan dan tanda tangan responden (yang memberi jawaban) serta cap perusahaan. Hal ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

Blok ini bertujuan untuk mengetahui petugas survei yang berhubungan langsung dengan responden (pemberi jawaban).

BLOK VII: CATATAN

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK VIII: PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :
2. Jabatan :
3. Telepon :
4. Tanggal Pengesahan :
5. Tanda Tangan :

6. Cap Perusahaan

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	 s/d	 s/d
3. TANDA TANGAN		